

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Telah banyak perubahan yang terjadi dalam ruang lingkup perekonomian Indonesia yang menyebabkan para pelaku ekonomi dari dalam maupun luar negeri tidak ragu untuk menginvestasikan dananya. Salah satu perubahan yang dapat dilihat adalah semakin ketatnya dunia persaingan bisnis. Dengan semakin ketatnya dunia persaingan bisnis, semakin kompetitif pula persaingan yang terjadi antar perusahaan-perusahaan baik di sektor industri, perdagangan maupun jasa.

Untuk bertahan dalam persaingan bisnis ini, dibutuhkan keunggulan yang digunakan sebagai senjata bagi para perusahaan untuk bersaing dengan rivalnya, yang berupa produk yang berkualitas, sumber daya manusia yang bermutu, dan tentu teknologi yang semakin canggih. Namun, untuk memenuhi semua itu, perusahaan membutuhkan asupan dana yang tidak sedikit. Hal ini mengakibatkan perusahaan-perusahaan menjadi lebih berhati-hati dalam menggunakan dana perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya. Karena, tujuan dari perusahaan adalah mencapai laba yang optimal.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan perusahaan untuk memenuhi kebutuhan dananya adalah melalui pasar modal. Pasar modal memberikan keuntungan baik bagi investor maupun bagi perusahaan yang membutuhkan dana. Melalui pasar modal ini, para investor dapat memilih perusahaan mana yang layak untuk ditanami dana dan diprediksikan akan memberikan keuntungan bagi investor itu sendiri. Sedangkan bagi perusahaan, pasar modal dapat memberikan bantuan bagi mereka agar lebih mudah memperoleh dana sehingga meningkatkan kegiatan ekonomi Indonesia dan dapat merekrut lebih banyak tenaga kerja yang diharapkan akan mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

Alternatif pasar modal yang memiliki perkembangan yang cepat, salah satunya adalah Bursa Efek Indonesia (BEI). Di BEI, para investor dapat melihat daftar perusahaan tercatat yang tiap tahun semakin meningkat. Di BEI ini juga diperlihatkan perubahan harga saham tiap perusahaan yang dapat dijadikan petunjuk bagi para investor untuk melakukan transaksi terkait jual beli saham.

Kemudahan investor dalam mencari informasi terkait harga saham perusahaan, terutama di BEI, menjadikan harga saham sebagai instrumen keuangan yang populer untuk dijadikan objek investasi bagi para investor. Harga saham dapat menggambarkan nilai suatu perusahaan, yang apabila harga saham suatu perusahaan naik, hal tersebut menandakan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dengan kata lain keuntungan yang didapat dari kegiatan operasionalnya semakin besar sehingga mengakibatkan banyaknya permintaan jumlah saham yang mengakibatkan kenaikan harga saham. Semakin tinggi harga saham, maka dapat dikatakan semakin tinggi pula nilai dari perusahaan tersebut. Begitupun sebaliknya, semakin rendah harga saham suatu perusahaan, maka dapat dikatakan perusahaan yang bersangkutan memiliki kinerja yang kurang baik.

Sektor Perdagangan merupakan salah satu sektor yang mempengaruhi perekonomian Indonesia, hal ini dikarenakan semakin meningkatnya daya beli masyarakat, maka permintaan akan barang-barang dagang pun meningkat. Perusahaan Perdagangan Besar Barang Produksi dipilih sebagai objek pada penelitian ini. Perusahaan ini adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang distributor jual beli dalam partai besar. Perusahaan ini melakukan transaksi jual beli ke pedagang lain seperti pengecer atau kepada pemakai industri dalam jumlah besar. Perkembangan yang cukup pesat dalam bidang ini membuat persaingan semakin ketat dan menuntut perusahaan untuk memanfaatkan peluang yang ada secara efektif dan efisien dalam kegiatan operasionalnya.

Pengukuran kinerja perusahaan dapat dilakukan menggunakan analisis laporan keuangan. Dimana analisis laporan keuangan dapat dilakukan menggunakan rasio keuangan. Rasio-rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan pada penelitian ini adalah, rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR), dan rasio profitabilitas yaitu *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Asset* (ROA). Analisis rasio memungkinkan pihak berkepentingan untuk mengetahui sehat atau tidaknya perusahaan.

Current Ratio (CR) adalah salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengungkapkan jaminan keamanan perusahaan terhadap kreditor jangka pendek. Jika perbandingan utang lancar melebihi aktiva lancar, maka perusahaan dikatakan mengalami kesulitan melunasi utang jangka pendeknya. CR yang tinggi

akan menimbulkan kepercayaan investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan. Hal ini dikarenakan perusahaan dinilai memiliki kemampuan melunasi utang jangka pendeknya, sehingga dapat meningkatkan permintaan saham di perusahaan terkait.

Net Profit Margin (NPM) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur laba bersih dibandingkan dengan penjualan. Apabila rasio NPM besar maka menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar dari aktifitas penjualan. Apabila NPM naik mengindikasikan laba perusahaan meningkat, dan investor akan tertarik dengan kenaikan laba bersih perusahaan, maka akibatnya permintaan saham perusahaan tersebut akan meningkat sehingga akan menaikkan harga saham karena jumlah permintaan saham tersebut lebih besar dibandingkan jumlah penawarannya. Laba yang mewakili NPM mempunyai korelasi positif terhadap harga saham, sehingga laba perusahaan memengaruhi fluktuasi harga saham. Jadi, dapat disimpulkan bahwa, NPM adalah salah satu faktor yang memengaruhi naik turunnya harga saham di pasar modal.

Return On Asset (ROA) adalah salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aktiva yang ada. ROA yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk kegiatan operasi, perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan pengaruh terhadap keuntungan maupun kerugian yang dialami perusahaan.

Penelitian ini mencoba untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel terhadap Harga Saham. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penulis mengambil judul **“Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015”**.

1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Permasalahan yang akan diteliti selanjutnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara parsial terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015?
2. Bagaimana pengaruh *Current Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Return On Asset* secara simultan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015?

1.3 Ruang Lingkup Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, agar penelitian lebih terarah dan tidak menyimpang maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasannya yaitu. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Harga Saham sebagai Variabel Dependen (Y) dan *Current Ratio* (X1), *Net Profit Margin* (X2) dan *Return On Asset* (X3) sebagai Variabel Independen pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar Barang Produksi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015.

1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pernyataan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis pengaruh *Current Ratio* (CR) terhadap Harga Saham.
2. Untuk menganalisis pengaruh *Net Profit Margin* (NPM) terhadap Harga Saham.
3. Untuk menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham.
4. Untuk menganalisis pengaruh CR, NPM, ROA terhadap Harga Saham.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan untuk:

1. Sebagai bahan bacaan bagi para mahasiswa maupun peneliti.
2. Memberikan referensi bagi para peneliti-peneliti lain yang berminat untuk meneliti pokok bahasan yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan Penelitian

Guna memahami lebih jelas laporan Skripsi ini, maka dilakukan pengelompokkan materi menjadi beberapa sub bab sehingga terdapat gambaran hubungan antara masing- masing bab. Adapun sistematika penulisan terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mengemukakan tentang latar belakang penulisan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan teori yang digunakan sebagai dasar dalam menganalisa objek penelitian. Hipotesis yang dinyatakan dalam bagian ini harus dirumuskan sesuai dengan tujuan penelitian dan mengidentifikasi variabel-variabel yang diteliti.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian yang akan dikaji yaitu populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber data, variabel penelitian, dan metode analisa data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan analisis data yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Selain itu juga akan dijelaskan hasil pengujian hipotesis pada penelitian ini.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan tentang hasil analisa data yang membantu penulis dalam menginterpretasikan data yang diteliti sehingga memudahkan untuk membuat kesimpulan.